

BAB VI
SIMPULAN , SARAN,
DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemajuan suatu daerah yang ditunjukkan oleh variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan ekonomi di Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara. Yang artinya semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka akan semakin tinggi tingkat ketimpangan ekonomi di Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ditunjukkan dengan variabel IPM yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan ekonomi di Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara. Hal ini dikarenakan oleh adanya angka harapan hidup yang tinggi dimasing – masing daerah di Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara. Jumlah penduduk yang semakin meningkat memicu terjadinya ketimpangan ekonomi.
3. Variabel aglomerasi berpengaruh negatif dan signifikan. Peningkatan aglomerasi yang terjadi di Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara akan membuat kegiatan ekonomi semakin tumbuh dan berujung pada kemakmuran. Oleh karena itu, selama periode penelitian aglomerasi yang bertambah mempengaruhi ketimpangan wilayah di Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Periode waktu atau jumlah tahun penelitian yang relatif singkat dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 yang berkisar 7 tahun.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan ekonomi ada banyak sekali. Tetapi dalam penelitian ini hanya 3 variabel saja yang di dapatkan dan dianalisis.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diberikan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil penelitian yang didapatkan adanya pengaruh positif dari pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan ekonomi yang berarti dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang cenderung meningkat. Ketika terjadi kenaikan dari pertumbuhan ekonomi maka akan menyebabkan kenaikan terhadap ketimpangan ekonomi. Ketika pertumbuhan ekonomi naik, maka harus dibarengi dengan pemerataan yang ada erat kaitnya dengan distribusi pendapatan. Hal ini yang terjadi di Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara selama periode penelitian, erat kaitanya dengan keadaan infrastruktur. Karena jika infrastruktur tidak bagus, maka walaupun pertumbuhan ekonomi tinggi, tetapi tetap akan terjadi kesenjangan antar daerah yang satu dengan yang lain. Dan hal ini yang terjadi di Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara yang terdiri dari Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa

Tenggara Timur. Sebaiknya pemerintah memperhatikan pemerataan pembangunan di wilayah timur Indonesia.

2. Walaupun angka usia harapan hidup di Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara tergolong tinggi, akan tetapi masih ada komponen lain dalam membentuk IPM, yaitu angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan daya beli masyarakat. Program-program pemerintah yang ditujukan untuk meningkatkan IPM, sebaiknya ditinjau ulang apakah sudah tepat sasaran atau belum. Upaya peningkatan IPM sebaiknya difokuskan pada masyarakat dan daerah-daerah yang membutuhkan yang berada di wilayah Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara .
3. Selanjutnya dari hasil penelitian yang didapatkan aglomerasi yang mencerminkan dari pemusatan kegiatan produksi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan ekonomi, ini merupakan salah satu masalah selama periode pengamatan penelitian. Pemusatan kegiatan produksi dapat membantu menurunkan tingkat ketimpangan dengan mempermudah akses dalam kegiatan produksi. Untuk itu pemerintah harus melakukan peningkatan pembangunan pada daerah tertinggal dengan mempermudah akses kegiatan produksi.